

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan bergerak dibidang manufacturing dan ingin menjadikan perusahaan yang maju. Biaya produksi tidak dapat dipisahkan dari proses produksi sebab biaya produksi merupakan masukan atau input dikalikan dengan barganya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ongkos produksi adalah semua pengeluaran atau semua beban yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu jenis barang atau jasa yang siap untuk dipakai konsumen.

Untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan maka perusahaan harus meminimalkan biaya produksi yang dikeluarkan tetapi tidak mengurangi kualitas produksi. Metode penentuan harga pokok yang memperhitungkan semua biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan overhead tanpa memperhatikan perilakunya. Dengan memperhatikan dan mengontrol pengeluaran biaya produksi, maka kita dapat melihat seberapa jauh keuntungan perusahaan

Akuntansi sebagai salah satu alat informasi memberikan suatu konsep pengendalian yaitu penerapan biaya standar. Suatu proses pengendalian harus dimulai dengan penetapan standar. Standar merupakan sebuah tolok ukur yang ditetapkan sebelumnya untuk mengukur jumlah masukan yang diperlukan dalam menghasilkan per unit keluaran. Pengendalian biaya dapat dilakukan dengan cara menentukan standar biaya yang seharusnya terjadi. Menurut Blocher, Chen dan Lin (2001 : 730) "Biaya standar merupakan pengeluaran perusahaan yang ditentukan sebelumnya yang dibutuhkan dalam organisasi atau untuk tujuan tertentu." Dari defenisi tersebut berarti biaya standar

merupakan sebuah standar dari jumlah masukan baik dalam unit fisik maupun finansial yang akan dikeluarkan perusahaan sebagai biaya supaya hasil yang diharapkan akan dapat terjadi.

Jika pengendalian atas pelaksanaan standar ini dilakukan dengan baik, niscaya perusahaan akan menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan permintaan konsumen dengan harga yang bersaing. Sedangkan, pencapaian efisiensi biaya selama proses produksi berjalan dilakukan dengan meminimalkan semua biaya yang timbul dari awal pelaksanaan proses sampai selesainya proses produksi.

Biaya standar dapat dibuat berdasarkan pengalaman historis, penelitian teknis, atau dengan mempertimbangkan masukan dari personal bagian operasional. Namun dalam menjalankan proses produksinya, perusahaan pasti tetap akan mengeluarkan biaya aktual (*actual costs*). Pada kenyataannya hampir selalu ada perbedaan antara biaya standar yang ditetapkan sebelumnya dengan biaya yang sebenarnya terjadi, dan perbedaan itu disebut dengan penyimpangan (*varians*).

Melalui analisis pada varians biaya standar, manajemen dapat melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap biaya dengan memantau perbandingan kinerja aktual dengan standarnya dan juga dengan mengidentifikasi penyebab munculnya tiap varians pada masing-masing komponen biaya produksi. Setelah teridentifikasi, maka manajemen perusahaan harus mengambil tindakan koreksi untuk membenahinya.

PT. Coca Cola Bottling Indonesia North Sumatra merupakan perusahaan pembotolan yang bergerak dalam bidang minuman ringan (*soft drink*). Adapun minuman yang diproduksi adalah Coca Cola, Sprite, Fanta, Frestea. Dalam menjalankan proses produksinya PT. Coca Cola Bottling Indonesia North Sumatra telah menerapkan